

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 371/Keperawatan

LAPORAN PENELITIAN



**GAMBARAN MOTIVASI IBU BERKUNJUNG KE POSYANDU
DI DESA NAUMBAI KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Oleh :

KETUA PENELITIAN	:	Ns. RIDHA HIDAYAT, M.Kep (1022127501)
ANGGOTA	:	1. YOANA AGNESIA,SKM,M.Si (1016089401)
	:	2. ANITA OKTOVIA RAHAYU (NIM : 1914401004)
	:	3. FITRI YANIS (NIM : 1914401008)

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2021**

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Gambaran motivasi Ibu berkunjung ke posyandu di desa Naumbai kecamatan Kampar kabupaten Kampar

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 371/ Keperawatan

Peneliti

a. Nama Lengkap : Ns. Ridha Hidayat,M.Kep

b. NIDN/NIP : 096 542 009/ 1022127501

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : D III Keperawatan

e. email : hidayat22131120@gmail.com

Anggota Peneliti (1

a. Nama lengkap : Yoana Agnesia,SKM.M.Si

b. NIDN/NIP : 1016089401

c. Program Studi : D III Keperawatan

Biaya Penelitian : Rp. 5.882.000

Bangkinang, 21 Desember 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dewi Anggriani Harahap, M.Keb
NIP - TT : 096.542.089

Ketua

Ns. Ridha Hidayat, M.Kep
NIP - TT : 096.542.009

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dr. Musia Indra Daulay, M.Pd
NIP - TT : 096.542.108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Gambaran motivasi Ibu berkunjung ke posyandu di desa naumbai kecamatan Kampar kabupaten Kampar

2. Tim Peneliti :

NO	NAMA	JABATAN	BIDANG KEAHLIAN	PROGRAM STUDI
1.	Ns. Ridha Hidayat,M.Kep	Ketua Peneliti	Keperawatan	D III Keperawatan
2.	Yoana Agnesia,SKM.M.Si	Anggota	Kesehatan lingkungan	D III Keperawatan

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan. September tahun 2021

Berakhir : bulan Januari tahun 2022

5. Lokasi Penelitian (lab/lapangan) : Desa Naumbai Kecamatan Kampar

6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

.....

.....

7. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan : Gambaran Motivasi masyarakat desa Naumbai

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) : Jurnal Nasional Terakreditasi

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
IDENTITAS DAN URIAN UMUM	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
RINGKASAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. POSYANDU	5
B. MOTIVASI	8
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	11
B. Lokasi dan waktu penelitian	11
C. Populasi dan sampel	11
D. Besar sampel	11
E. Alat Pengumpulan Data	12
F. Etika Penelitian	12
BAB IV BIAYA DAN JADWAL	
A. Anggaran Penelitian	15
B. Jadwal Penelitian	16
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. HASIL PENELITIAN	18
B. PEMBAHASAN	20
BAB VI PENUTUP	
A. KESIMPULAN	22
B. SARAN	22

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Biodata Ketua dan Anggota Peneliti
2. Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
3. Lampiran 3 : Surat Tugas Penelitian

RINGKASAN

Kunjungan balita diposyandu berkaitan dengan peran ibu sebagai orang yang paling bertanggung jawab terhadap kesehatan balitanya, karena balita sangat bergantung dengan ibunya. Kunjungan ibu dengan membawa balita ke posyandu karena adanya motif tertentu misalnya agar anaknya mendapatkan pelayanan kesehatan yang maksimal. Untuk itu, motivasi Ibu dalam pemanfaatan posyandu balita mempunyai andil yang besar dalam meningkatkan kesehatan balita (Uphoff, 2012).

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kedatangan Ibu di posyandu diantaranya pengetahuan Ibu tentang manfaat posyandu, motivasi Ibu untuk membawa anaknya ke posyandu, pekerjaan Ibu, dukungan dan motivasi dari kader posyandu dan tokoh masyarakat, sarana dan prasarana di posyandu serta jarak dari Posyandu tersebut. Beberapa dampak yang dialami balita, bila ibu balita tidak aktif dalam kegiatan posyandu antara lain adalah tidak mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang pertumbuhan balita yang normal, tidak mendapatkan vitamin A untuk kesehatan mata balita dan ibu balita tidak mendapatkan pemberian dan penyuluhan tentang makanan tambahan (PMT). Dengan aktif dalam kegiatan posyandu ibu balita dapat memantau tumbuh kembang balitanya (Kemenkes RI, 2016).

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi Ibu terhadap kunjungan ke posyandu di desa Naumbai kabupaten Kampar. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Naumbai Kabupaten Kampar, Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 s/d 18 Desember 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita di desa Naumbai kabupaten Kampar sebanyak 124 Ibu yang memiliki balita. Dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa motivasi responden berada dalam kategori tinggi tinggi sebanyak 85 orang (68,5%). Disarankan bagi petugas kesehatan dan kader supaya bisa memberikan informasi dan dorongan kepada ibu balita untuk selalu membawa balita ke posyandu untuk mendapatkan pelayanan dari posyandu.

**FORMULIR USULAN PENELITIAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

- 1 Judul Penelitian : Gambaran motivasi Ibu berkunjung ke posyandu di desa Naumbai kecamatan Kampar kabupaten Kampar
- 2 Kategori Penelitian : Penelitian Dosen
- 3 Ketua : Ns. Ridha Hidayat, M. Kep
NIP/NIDN : 096 542 009/ 1022127501
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : D III Keperawatan
No. Telp/Hp : 081365317266
e-mail : hidayat22131120@gmail.com
- 4 Anggota /NIP/NIDN/NIM : 1. Yoana Agnesia, SKM.M.Si (1016089401)
: 2. Anita Oktovia Rahayu (NIM : 1914401004)
: 3. Fitri Yanis (NIM : 1914401008)
- 5 Lokasi Penelitian : Desa Naumbai Kecamatan Kampar
- 6 Biaya Usulan : Rp. 5.882.000

Bangkinang, 21 Desember 2021

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Pahlawan
Tuanku Tambusai



Ketua Pelaksana

Ns. Ridha Hidayat, M. Kep
NIP. TT 096 542 009

BAB I PENDAHULUAN

A.. Latar Belakang

Upaya untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian balita yaitu dengan melakukan pemeliharaan kesehatannya. Pemeliharaan kesehatan anak balita dititik beratkan kepada upaya pencegahan dan peningkatan kesehatan serta pengobatan dan rehabilitasi yang dapat dilakukan di puskesmas, puskesmas pembantu, polindes dan di posyandu. Posyandu merupakan tempat yang paling cocok untuk memberikan pelayanan kesehatan pada balita secara menyeluruh dan terpadu (Supriasa, 2011).

Kunjungan balita diposyandu berkaitan dengan peran ibu sebagai orang yang paling bertanggung jawab terhadap kesehatan balitanya, karena balita sangat bergantung dengan ibunya. Kunjungan ibu dengan membawa balita ke posyandu karena adanya motif tertentu misalnya agar anaknya mendapatkan pelayanan kesehatan yang maksimal. Untuk itu, motivasi Ibu dalam pemanfaatan posyandu balita mempunyai andil yang besar dalam meningkatkan kesehatan balita (Supriasa, 2011).

Masyarakat sehat terwujud jika adanya kesadaran setiap anggota masyarakat akan pentingnya perilaku sehat, berkeinginan, serta berdaya untuk hidup sehat. Masyarakat bersinergi membangun kondisi lingkungan yang kondusif untuk hidup sehat dengan pemerintah. Langkah tersebut tercermin dalam masyarakat sehat terwujud jika adanya kesadaran setiap anggota masyarakat akan pentingnya perilaku sehat, berkeinginan, serta berdaya untuk hidup sehat. Masyarakat bersinergi membangun kondisi lingkungan yang kondusif untuk hidup sehat dengan pemerintah. Langkah tersebut tercermin dalam pengembangan sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) didesa dan kelurahan, seperti adanya Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) dan Pos Pelayanan Terpadu /Posyandu. (Kemenkes RI, 2018)

UKBM yang ada didesa dan kelurahan menjadi ciri khas bahwa desa dan kelurahan tersebut telah menjadi desa dan kelurahan siaga aktif. Upaya ini

bertujuan agar penduduk didesa dan kelurahan tersebut dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar dan mengembangkan UKBM serta melaksanakan kegiatan berbasis masyarakat (pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan, dan perilaku), kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana, serta penyehatan lingkungan sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Kemenkes RI, 2018)

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat terutama ibu, bayi, dan anak balita. Posyandu diharapkan dapat melaksanakan fungsinya dalam lima program utama, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi, pencegahan dan penanggulangan diare (Saepuddin,, 2018)

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kedatangan Ibu di posyandu diantaranya pengetahuan Ibu tentang manfaat posyandu, motivasi Ibu untuk membawa anaknya ke posyandu, pekerjaan Ibu, dukungan dan motivasi dari kader posyandu dan tokoh masyarakat, sarana dan prasarana di posyandu serta jarak dari Posyandu tersebut . Beberapa dampak yang dialami balita, bila ibu balita tidak aktif dalam kegiatan posyandu antara lain adalah tidak mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang pertumbuhan balita yang normal, tidak mendapatkan vitamin A untuk kesehatan mata balita dan ibu balita tidak mendapatkan pemberian dan penyuluhan tentang makanan tambahan (PMT). Dengan aktif dalam kegiatan posyandu ibu balita dapat memantau tumbuh kembang balitanya (Mardiyantoro, 2016).

Posyandu salah satu tujuannya untuk memantau pertumbuhan dan peningkatan status gizi anak balita karena Posyandu punya 5 program utama. Hal ini bisa tercapai jika ibu yang memiliki anak balita aktif dalam kegiatan Posyandu setiap bulan untuk ditimbang dan dipantau pertumbuhan dan perkembangannya. Penimbangan balita secara berkala tiap bulan dapat mendeteksi sedini mungkin penyimpangan pada pertumbuhan dan

perkembangan balita tersebut, seperti kejadian gizi buruk pada anak balita. Gizi buruk menyebabkan terjadinya penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan dan harus cepat ditangani agar angka kesakitan dan kematian pada balita berkurang (Sri Poerdji. 2011).

Motivasi bersumber dari intrinsik dan ekstrinsik, motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam individu, yaitu semacam dorongan yang bersumber dari dalam diri, tanpa harus menunggu dorongan dari luar karena adanya kebutuhan (*need*), harapan (*expectancy*) dan minat. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh adanya rangsangan atau dorongan dari luar seperti dorongan keluarga, lingkungan imbalan. (wulan, 2011),

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana gambaran motivasi Ibu terhadap kunjungan ke posyandu di desa Naumbai kecamatan Kampar kabupaten Kampar tahun 2022.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Gambaran motivasi Ibu berkunjung ke posyandu di desa Naumbai kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menambah khasanah literatur bidang ilmu kesehatan bagi, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan dan informasi dan perbandingan bagi pihak yang akan melakukan

penelitian selanjutnya, dan dapat di pergunakan untuk masukan dalam meningkatkan motivasi Ibu berkunjung ke posyandu.

2. Bagi peneliti

Sebagai bentuk aplikasi ilmu yang diperoleh peneliti dalam menambah cakrawala berfikir, menambah wawasan, dan memberi pengalaman peneliti dalam mengembangkan kemampuan ilmiah.

3. Bagi tempat penelitian

Diharapkan dapat meningkatkan motivasi ibu untuk berkunjung ke posyandu setelah mengetahui pentingnya membawa balita ke posyandu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Posyandu

1. Pengertian Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. UKBM adalah wahana pemberdayaan masyarakat, yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat, dengan bimbingan dari petugas Puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya. Manfaat penyelenggaraan posyandu yaitu untuk mendukung perbaikan perilaku, mendukung perilaku hidup bersih dan sehat, mencegah penyakit yang berbasis lingkungan dan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, mendukung pelayanan keluarga berencana, mendukung pemberdayaan keluarga dan masyarakat dalam penganekaragaman pangan melalui pemanfaatan pekarangan. (Maryam, 2016)

2. Strata Posyandu

Menurut Kemenkes (2018), jenjang Posyandu dibagi menjadi 4 tingkatan berdasarkan tingkat perkembangan Posyandu sebagai berikut :

1. Posyandu Pratama

Posyandu Pratama adalah Posyandu yang belum mantap, yang ditandai oleh kegiatan bulanan Posyandu belum terlaksana secara

rutin serta jumlah kader sangat terbatas yakni kurang dari 5 (lima) orang.

2. Posyandu Madya

Posyandu Madya adalah Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, tetapi cakupan kelima kegiatan utamanya masih rendah, yaitu kurang dari 50%.

3. Posyandu Purnama

Posyandu Purnama adalah Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mampu menyelenggarakan program tambahan, serta telah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya masih terbatas yakni kurang dari 50% KK di wilayah kerja Posyandu.

4. Posyandu Mandiri

Posyandu Mandiri adalah Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mampu menyelenggarakan program tambahan, serta telah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang esertanya lebih dari 50% KK yang bertempat tinggal di wilayah kerja Posyandu.

3. Kegiatan bayi dan balita di posyandu

Menurut Kemenkes (2011), Pelayanan Posyandu untuk bayi dan anak balita harus dilaksanakan secara menyenangkan dan memacu kreativitas tumbuh kembangnya. Jika ruang pelayanan memadai, pada waktu menunggu giliran pelayanan, anak balita sebaiknya tidak digendong melainkan dilepas bermain sesama balita dengan pengawasan orangtua

di bawah bimbingan kader. Untuk itu perlu disediakan sarana permainan yang sesuai dengan umur balita.

Adapun jenis pelayanan yang diselenggarakan Posyandu untuk balita mencakup:

- 1) Penimbangan berat badan dan pengukuran Panjang badan/tinggi badan Pemantauan pertumbuhan balita dilakukan oleh kader Posyandu dengan melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran panjang badan/tinggi badan.
- 2) Penentuan status pertumbuhan
Hasil penimbangan berat badan yang dilakukan akan dicatat pada KMS (kartu menuju sehat) yang akan menilai status gizi dan mendeteksi secara dini jika terjadi gangguan pertumbuhan. KMS adalah kartu yang memuat kurva pertumbuhan normal anak berdasarkan indeks antropometri BB/U (Aritonang, 2013).
- 3) Penyuluhan dan konseling
Menurut Harfi (2015) penyuluhan gizi di Posyandu dilakukan oleh kader kepada ibu/keluarga balita. Penyuluhan dilakukan melalui pendekatan perorangan, sehingga bukan merupakan penyuluhan kelompok namun kader dapat melakukan penyuluhan kelompok pada hari Posyandu atau di luar hari Posyandu.
- 4) Jika ada tenaga kesehatan Puskesmas dilakukan pemeriksaan kesehatan, imunisasi dan deteksi dini tumbuh kembang. Apabila ditemukan kelainan, segera dirujuk ke Puskesmas.

4. Peran Kader

Menurut Kemenkes RI Pusat Promkes (2018) peran kader adalah sebagai berikut :

- a) Sebelum hari buka posyandu
 - 1) Melakukan persiapan penyelenggaraan kegiatan Posyandu.
 - 2) Menyebarluaskan informasi tentang hari buka Posyandu melalui pertemuan warga setempat atau surat edaran.

- 3) Melakukan pembagian tugas antar kader, meliputi pendaftaran, penimbangan, pencatatan, penyuluhan, pemberian makanan tambahan, serta pelayanan yang dapat dilakukan oleh kader.
- 4) Melakukan koordinasi dengan petugas kesehatan dan petugas lainnya terkait dengan jenis layanan yang akan diselenggarakan. Jenis kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan Posyandu sebelumnya atau rencana kegiatan yang telah ditetapkan berikutnya.
- 5) Menyiapkan bahan penyuluhan dan pemberian makanan tambahan. Bahan- bahan penyuluhan sesuai permasalahan yang di dihadapi para orangtua serta disesuaikan dengan metode penyuluhan, misalnya: menyiapkan bahan- bahan makanan apabila ingin melakukan demo masak, lembar balik untuk kegiatan konseling, kaset atau CD, KMS, buku KIA, sarana stimulasi balita.

B. Motivasi

Motivasi adalah kekuatan yang ada dalam seseorang yang mendorong perilakunya untuk melakukan tindakan. Besarnya intensitas kekuatan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tugas atau mencapai sasaran memperlihatkan sejauh mana tingkat motivasinya. Motivasi adalah masalah yang kompleks. Tidak ada seperangkat petunjuk yang mudah dan dapat menjamin membangkitkan dan meningkatkan motivasi seseorang. Upaya meningkatkan dan mempertahankan motivasi memerlukan perjuangan tanpa henti bagi para pimpinan dan anggotanya. Motivasi diri (self-motivation) memegang peranan penting. Orang yang berhasil cenderung untuk terus berhasil. Keberhasilan yang lalu, sasaran karier yang menantang, ahli di salah satu atau lebih bidang tertentu, bangga akan kemampuannya dan percaya diri akan turut mendorong motivasi diri sendiri. Motivasi tidak bersifat tetap. (Widodo, 2017),

Ada dua macam motivasi yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Penghargaan intrinsik yaitu keberhasilan seorang pekerja dalam melakukan sesuatu, ekstrinsik (extrinsic rewards) merupakan motivasi yang diberikan perusahaan akan keberhasilan dari karyawan agar tetap semangat dalam menjalankan pekerjaannya. (Widodo, 2017)

Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Dan motivasi sebagai proses psikolog timbul diakibatkan oleh faktor di dalam diri seseorang itu sendiri yang disebut intrinsik atau faktor dari luar yang disebut ekstrinsik. Faktor dari dalam diri seseorang dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman dan pendidikan, atau berbagai harapan, cita-cita yang menjangkau ke masa depan, sedang faktor diluar diri, dapat ditimbulkan oleh berbagai faktor, bisa karena pengaruh pimpinan, kolega 10 atau faktor-faktor lain yang sangat kompleks, tetapi baik faktor intrinsik maupun faktor luar motivasi timbul karena ada rangsangan. (Widodo, 2017)

Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang memengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan sesuatu yang invisible yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu untuk bertingkah laku dalam mencapai tujuan. Dorongan ini bertujuan untuk memompa semangat pegawai/karyawan agar lebih bersemangat kerja dan dapat mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Jadi, motivasi kerja adalah suatu dorongan yang timbul secara alamiah dari dalam diri manusia baik secara faktor eksternal maupun internal yang mempengaruhinya. Motivasi diri (self-motivation) memegang peranan penting. orang yang berhasil cenderung untuk terus berhasil. Motivasi tidak bersifat tetap. (Widodo, 2017)

Motivasi adalah “kesediaan mengeluarkan tingkat upaya tinggi ke arah tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi kebutuhan individual.. Perilaku dengan motivasi intrinsik adalah perilaku yang ditunjukkan untuk kepentingannya sendiri, dengan kata lain sumber motivasi biasanya datang dari penunjukkan perilaku itu sendiri.

Sedangkan perilaku dengan motivasi ekstrinsik adalah perilaku yang ditunjukkan untuk memperoleh materi atau penghargaan sosial atau untuk menghindari hukuman. Perilaku tersebut ditunjukkan bukan untuk kepentingannya sendiri tetapi lebih kepada konsekuensinya. Contoh dari motivasi ekstrinsik termasuk bayaran, pujian, (Widodo, 2017),

Model dua faktor dari motivasi. yaitu teori motivasional yaitu faktor yang dapat mendorong seseorang untuk bekerja lebih baik dan berprestasi yang bersifat instrinsik atau sifat yang bersumber dari dalam diri seseorang, yang termasuk ke dalam faktor motivasional (intrinsik) adalah pengakuan dari orang lain, peluang untuk berprestasi, tantangan, tanggungjawab, kesempatan bertumbuh dan kemajuan dalam karir, faktor hygiene / pemeliharaan adalah faktor yang penting untuk adanya motivasi ditempat kerja. faktor ini tidak mengarah pada peningkatan motivasi positif pada jangka panjang tetapi apabila faktor ini tidak ada maka akan menimbulkan ketidakpuasan dan bersifat ekstrinsik atau bersumber dari luar diri yang dapat menentukan perilaku seseorang dalam kehidupannya, yang termasuk ke dalam faktor pemeliharaan (ekstrinsik) adalah gaji, hubungan antara pekerja, status seseorang dalam organisasi, kebijakan organisasi, kondisi kerja dan sistem administrasi dalam organisasi. (Nelson ,2021)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi Ibu terhadap kunjungan ke posyandu di desa Naumbai kabupaten Kampar

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di desa Naumbai kabupaten Kampar

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 s/d 18 Desember 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita di desa Naumbai kabupaten Kampar sebanyak 124 Ibu yang memiliki balita.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling.

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah :

a). Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak dapat berkomunikasi
- 2) Responden yang sakit lebih dari tiga hari

D. Besar Sampel

Besar sampling pada penelitian ini adalah 124 orang

E. Alat Pengumpul Data

Peneliti mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dan melakukan pengukuran langsung kepada responden.

F. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika calon responden bersedia, maka mereka akan mendatangi lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. Tanpa Nama

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak akan mencantumkan namanya pada lembaran pengumpulan data, cukup dengan memberikan nomor kode pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (Hastono, 2016)

G. Prosedur Pengumpulan Data

1. Peneliti menggunakan beberapa tahapan dalam pengumpulan data sebagai berikut:
2. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan
3. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala desa Naumbai kecamatan Kampar kabupaten Kampar
4. Peneliti menghubungi warga yang menjadi subjek penelitian, menanyakan kesediaan sebagai responden, jika bersedia menjadi responden maka menandatangani surat persetujuan responden.
5. Membagikan kuesioner dan melakukan pengukuran tekanan darah kepada masyarakat dewasa terpilih sebagai sampel.

D. Definisi Operasional

NO	VARIABEL	DEFENISI OPERASIONAL	CARA UKUR	ALAT UKUR	HASIL UKUR	SKALA
1.	Usia	Lamanya responden hidup	Kuisisioner	Kuisisioner	1. Dewasa muda (25 - 30 Tahun 2. Dewasa (lebih dari 30 Tahun)	Ordinal
2.	Status Menikah	Status atau keadaan dimana ada tidaknya pasangan hidup responden yang terikat perkawinan	Kuisisioner	Kuisisioner	1. Menikah 2. Janda	Ordinal
3.	Pekerjaan	sesuatu yang dikerjakan untuk mendapatkan nafkah atau pencaharian masyarakat yang sibuk dengan kegiatan atau pekerjaan sehari-hari	Kuisisioner	Kuisisioner	1. Buruh 2. PNS 3. Pensiunan 4. Wiraswasta 5. IRT	Ordinal
4.	Pendidikan	jenis pendidikan formal yang terakhir	Kuisisioner	Kuisisioner	1 :SD 2. SMP	Ordinal

		yang diselesaikan oleh responden			3. SMA 4. PT	
5.	Motivasi	kemampuan responden untuk mengetahui informasi tentang kesehatan. Misalnya latihan/olahraga, diet, sleep/rest, jadwal kunjungan <i>medical check up</i> , perilaku beresiko tinggi, spiritual dan psikososial	Kuisisioner	Kuisisioner	1 :Rendah 2 :Tinggi	Ordinal

E. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang dilakukan untuk satu variabel atau pervariabel. Tujuannya adalah untuk melihat seberapa besar proporsi variabel yang diteliti dan disajikan dalam bentuk tabel. Analisa univariat dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan masing-masing variabel yang diteliti dalam bentuk distribusi frekwensi dari setiap variabel penelitian

Untuk mencari persentase setiap variabel peneliti memakai rumus :

$$\text{Rumus : } P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P= Persentase

F= Frekuensi / jumlah jawaban responden

N= Jumlah responden

(Sugiyono, 2014.)

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Anggaran Penelitian

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Volume x Besaran
1.	Honorarium				
	a. Honorarium Koordinator Peneliti/Perekayasa	OB	1	Rp. 416.000	416.000
	b. Pembantu Peneliti/Perekayasa	OJ	12	Rp. 25.000	300.000
	c. Honorarium Petugas Survei	OR	30	Rp.8000	240.000
Subtotal Honorarium					956.000
2	Bahan Penelitian				
	a. ATK				
	1) Kertas A4	Rim	3	50.000	150.000
	2) Pena	Kotak	1	50.000	50.000
	3) Map	Lusin	1	50.000	50.000
	b. Bahan Penelitian Habis Pakai	OK Sesuai item belanja (Bahan penelitian)	paket		
	1) Kuisisioner			500.000	500.000
	2) Olahan Data		paket	300.000	300.000
Subtotal Bahan Penelitian					1.050.000
3.	Pengumpulan Data				
	a. Transport	Ok	18	172.000	3.096.000
	b. Biaya Konsumsi	Ok	10	25.000	250.000
Subtotal biaya pengumpulan data					3.346.000
4.	Pelaporan, Luaran Penelitian				
	b. Foto Copy Proposal dan Laporan, Kuisisioner dsb	OK	300	Rp. 300	90.000

	c. Jilid Laporan	OK	3	Rp.	30.000
	d. Luaran Penelitian	OK			
	1) Jurnal Nasional		Con	4200.000	400.000
	Tidak Terakreditasi				
	2) Jurnal Nasional				
	Terakreditasi : a) Sinta 6-5				
	b) Sinta 4-3 c) Sinta 2-1				
Subtotal biaya Laporan dan Luaran Penelitian					530.000
Total					5.882.000

Keterangan :

1. OB = Orang/Bulan
2. OK = Orang/Kegiatan
3. Ok = Orang/kali
4. OR = Orang/Responden
5. Con (Conditional) = Disesuaikan dengan biaya yang ditetapkan oleh penerbit

B. Jadwal Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama satu semester yang pelaksanaannya mulai dari bulan September 2021 sampai bulan Februari 2022, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	KEGIATAN	TAHUN 2021 S/D 2022					
		SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB
1.	Pembuatan proposal dan survey lokasi kegiatan						
2.	Samplng dan pengambilan data						
3.	Pengumpulan data						

4.	Analisis data						
5.	Penyusunan Laporan						
6.	Publikasi dan seminar						

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Desa Naumbai adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Kampar kabupaten Kampar provinsi Riau. Letak geografis desa Naumbai, berada di antara sebelah utara berbatasan dengan sungai kampar, sebelah selatan berbatasan dengan desa Rumbio Jaya, sebelah timur berbatasan dengan desa Tanjung Berulak, sebelah barat berbatasan dengan desa Limau manis.

2. Hasil Analisa Univariat

Tabel 4.1
Distribusi Frekwensi Data Usia Responden di Desa Naumbai
Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2021

No	Usia	Frekwensi	Persentase (%)
1	Dewasa Muda	80	64,5
2	Dewasa	44	35,5
	Total	124	100

Sumber : Data Primer (Diolah) Tahun 2021

Berdasarkan table 4.1 didapatkan usia respnden dalam kategori dewasa muda adalah 80 responden (64,5 %), usia dewasa 44 responden (35,5 %).

Tabel 4.2
Distribusi Frekwensi Data Status Responden di Desa Naumbai
Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
Tahun 2021

No	Usia	Frekwensi	(%)
1	Menikah	122	98,4
2	Janda	2	1,6
	Total	124	100

Sumber : Data Primer (Diolah) Tahun 2021

Berdasarkan table 4.2 didapatkan status responden dalam kategori menikah adalah 122 responden (98,4 %), status janda 2 responden (1,6 %).

Tabel 4.3
Distribusi Frekwensi Data Pekerjaan Responden di Responden
di Desa Naumbai Kecamatan Kampar
Kabupaten Kampar Tahun 2021

No	Pekerjaan	Frekwensi	Persentase (%)
1	Buruh	6	4,8
2	PNS	12	9,7
3	Petani	34	27,4
4	Swasta/wiraswasta	6	4,8
5	IRT	66	53,2
	Total	124	100

Sumber : Data Primer (Diolah) Tahun 2021

Berdasarkan table 4.3 didapatkan pekerjaan responden dalam kategori buruh adalah 6 responden (4,8 %), PNS 12 responden (9,7 %), Petani adalah 34 (27,4) responden, swasta/wiraswasta adalah 6 (4,8 %) responden dan IRT 66 (53,2 %) responden.

Tabel 4.1
Distribusi Frekwensi Data Pendidikan Responden di Desa Naumbai
Kecamatan Kampar
Kampar Tahun 2021

No	Pendidikan	Frekwensi	Persentase (%)
1	SD	3	2,4
2	SMP	12	9,7
3	SMU	94	75,8
4	PT	15	12,1
	Total	100	

Sumber : Data Primer (Diolah) Tahun 2021

Dari tabel 4.2 diatas diketahui bahwa responden yang berpendidikan SD sebanyak 14 orang (43,8%), sedangkan yang paling sedikit responden berpendidikan Sarjana 1 orang (3,1%). Selebihnya berpendidikan SMP, SMU, dan Diploma.

Tabel 4.5
Distribusi Frekwensi Motivasi Responden Untuk Berkunjung Ke
Posyandu di Desa Naumbai Kecamatan Kampar
Kabupaten Kampar Tahun 2021

No	Motivasi	Frekwensi	Persentase (%)
1	Tinggi	85	68,5
2	Rendah	39	31,5
	Jumlah	124	100

Data Primer (Diolah) Tahun 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa respoden yang bermotivasi rendah sebanyak 39 orang (31,5%), sedangkan yang bermotivasi tinggi sebanyak 85 orang (68,5%).

B. PEMBAHASAN

Gambaran motivasi Ibu berkunjung ke posyandu di desa Naumbai kecamatan Kampar kabupaten Kampar tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap kunjungan ibu ke posyandu di desa Naumbai kecamatan Kampar kabupaten Kampar tahun 2021. Di mana dari hasil diatas menunjukkan bahwa dari 39 orang (31,5%) responden yang bermotivasi rendah, sedangkan yang bermotivasi tinggi sebanyak 85 orang (68,5%).responden. Memotivasi Ibu-ibu agar datang ke posyandu merupakan seni dalam bekerja untuk masyarakat. Kader perlu memotivasi Ibu balita untuk datang ke posyandu, dengan cara memunculkan kebutuhan Ibu akan perlunya datang ke psoyandu, upaya tersebut merupakan peran aktif dari kader posyandu, sehingga posyandu dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh ibu balita.

Menurut asumsi peneliti, kategori motivasi tinggi pada diri Ibu balita menyebabkan Ibu balita berminat untuk berkunjung ke posyandu. Fenomena ini disebabkan karena seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi, akan

selalu mempunyai semangat dan kesadaran akan pentingnya membawa balita keposyandu.

Berdasarkan penelitian Nazri Cut (2016) bahwa faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam hal ini Ibu untuk berkunjung ke posyandu adalah berupa motivasi dan dorongan dari beberapa pihak, salah satunya adalah tenaga kesehatan berupa pemberian informasi mengenai pentingnya posyandu, dan kerjasama kader serta tokoh masyarakat dalam mengajak Ibu untuk berkunjung dan berpartisipasi dalam kegiatan posyandu secara rutin. Penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian Halwandi (2013) bahwa salah satu faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu adalah adanya dukungan dari berbagai pihak salah satunya adalah tokoh masyarakat dan kader dalam mengajak masyarakatnya untuk berkunjung ke posyandu dan memberitahu mengenai jadwal hari posyandu.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi usia responden dalam kategori dewasa muda adalah 80 responden (64,5 %), usia dewasa 44 responden (35,5 %).
2. Distribusi status responden dalam kategori menikah adalah 122 responden (98,4 %), status janda 2 responden (1,6 %).
3. Distribusi pekerjaan responden dalam kategori buruh adalah 6 responden (4,8 %), PNS 12 responden (9,7 %), Petani adalah 34 (27,4) responden, swasta/wiraswasta adalah 6 (4,8 %) responden dan IRT 66 (53,2 %) responden.
4. Distribusi pendidikan responden yang berpendidikan SD sebanyak 14 orang (43,8%), sedangkan yang paling sedikit responden berpendidikan Sarjana 1 orang (3,1%). Selebihnya berpendidikan SMP, SMU, dan Diploma.
5. Distribusi motivasi responden yang bermotivasi rendah sebanyak 39 orang (31,5%), sedangkan yang bermotivasi tinggi sebanyak 85 orang (68,5%).

B. Saran

1. Petugas kesehatan dan kader supaya bisa memberikan informasi dan dorongan kepada Ibu balita untuk selalu membawa balita ke posyandu untuk mendapatkan pelayanan dari posyandu.
2. Diharapkan kepada instansi untuk memberikan informasi atau penyuluhan di desa tentang manfaat posyandu dan cara kerja posyandu
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang hubungan sikap dan tindakan ibu terhadap pelayanan posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Posyandu Remaja*, Jakarta, Kementerian Kesehatan RI.

Lestari, A. and Hanim, D. (2020) 'Edukasi Kader dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen', *AgriHealth: Journal of Agri-food, Nutrition and Public Health*, 1(1), p. 7. doi: 10.20961/agrihealth.v1i1.41106.

Mardiyantoro, N. (2016) 'Literatur Review " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu"', 12(2), pp. 1–18.

Maryam, M. (2016) 'Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 4(2), pp. 88–97. Available at: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/download/1881/1402%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/287678-pengaruh-motivasi-dalam-pembelajaran-dc0dd462.pdf>.

Nelson, A. (2021) 'Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Karyawan Pada Industri Elektronik di Kota Batam', *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), pp. 896–904. doi: 10.36778/jesya.v4i2.432.

Saepuddin, E., Rizal, E. and Rusmana, A. (2018) 'Posyandu Roles as Mothers and Child Health Information Center', *Record and Library Journal*, 3(2), p. 201. doi: 10.20473/rlj.v3-i2.2017.201-208

Supriasa, Dkk. 2011. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta :EGC

Sri Poerdji. 2011. *Minat Ibu Datang Ke Posyandu*. Rhineka Cipta :Yogyakarta

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung, Cet ke 19, 2014

Wulan, lucky. 2011. Skripsi: Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja terhadap kinerja karyawan. Studi Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Semarang. Universitas Diponegoro Semarang.

Lampiran 1. Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Ns. Ridha Hidayat,M.Kep
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan fungsional	Lektor
4.	NIP	096 542 009
5.	NIDN	10222127501
6.	Tempat Tanggal Lahir	Pekanbaru/22 desember 1975
7.	e-mail	hidayat22131120@gmail.com
8.	No Telepon/ HP	081365317266
9.	Alamat kantor	Jln. Tuanku Tambusai no. 23 Bangkinang Kab. Kampar Provinsi . Riau
10	No Telepon/ Faks	-
11	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. KDM I 2. KDM II 3. Keperawatan Profesional

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Padjajaran	Universitas Andalas	-
Bidang ilmu	Keperawatan	Ilmu Keperawatan	-
Tahun Masuk-Lulus	2000-2003	2011-2013	-
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Asuhan keperawatan pasien dengan post op katarak senilis di RS Cicendo	Hubungan Gaya kepemimpinan dengan kinerja perawat di RSUD Bangkinang	-

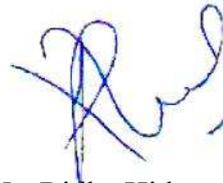
	Bandung		
Nama Pembimbing/Promotor	1. Yani Trisyani, S.Kp, MN 2. Aat Sriati,SKP	1. DR. Novialdi 2. Nelwati,MN	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian.

Bangkinang, September 2021

Pengusul,



Ns. Ridha Hidayat,M.Kep

Biodata Anggota 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	YOANA AGNESIA,SKM,M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	1004059301
6	Tempat, Tanggal Lahir	Pekanbaru, 04 Mei 1993
7	E-mail	yoana.agnesia93@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	085278711825
9	Alamat Kantor	UniversitasPahlawan Tuanku Tambusai Jalan Tuanku Tambusai No 23 Bangkinang kabupaten kampar
10	Nomor Telepon/Faks	(0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 2 orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
12	Nomor Telepon/Faks	
13	Mata Kuliah yang Diampu	Antropologi Kesehatan
		Metodologi Penelitian

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STIKes Hangtuh	Universitas Riau	-
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Lingkungan	
Tahun masuk-Lulus			
Judul skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian

Bangkinang, 25 September 2021

Pengusul,

Yoana Agnesia,SKM,M.Si



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinan, Kampar - Riau

Kode Pos. 28412

Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

Bangkinang, 30 Desember 2021

Nomor : 527 / LPPM/UPTT/XII/2021

Lamp : -

Perihal : **Izin Pelaksanaan Penelitian**

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu Kepala Desa Naumbai
Di
Tempat

Assalamu'alaikum. Wr, Wb
Dengan Hormat,

Do'a dan harapan kami semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan dapat melakukan aktivitas sehari-hari. *Amin.*

Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa dalam memenuhi kewajiban dosen yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, bahwa setiap dosen harus melaksanakan tugas penelitian setiap tahunnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Kepala Desa Naumbai untuk dapat memberikan izin pelaksanaan penelitian di Desa Naumbai kepada dosen :

Nama Ketua Peneliti : Ns. Ridha Hidayat, M.Kep
NIDN/ NIP : 1022127501
Program Studi : Prodi DIII Keperawatan
Anggota : Yoana Agnesia, SKM, M.Si,
Anita Oktovia Rahayu,
Judul Penelitian : Gambaran Motivasi Ibu Berkunjung ke Posyandu di Desa Naumbai
Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.
Wassalam..

Ketua

Dr. Musnat Indra Daulay, M.Pd
NIP. 096.542.108